

BAB VII PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *benefit cost analysis* penggunaan rekam medis elektronik di instalasi gawat darurat rumah sakit universitas andalas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Biaya investasi penggunaan rekam medis elektronik di IGD Rumah Sakit UNAND sebesar Rp 30.272.582,6.
2. Biaya operasional penggunaan rekam medis elektronik di IGD Rumah Sakit UNAND sebesar Rp. 128.427.485,70
3. Biaya pemeliharaan penggunaan rekam medis elektronik di IGD Rumah Sakit UNAND sebesar Rp 1.990.000
4. Total biaya keseluruhan dari penggunaan rekam medis elektronik di IGD Rumah Sakit UNAND sebesar Rp 160.690.068
5. Manfaat yang dapat dihitung (*benefit countable*) dalam bentuk moneter (uang) dari penggunaan rekam medis elektronik yaitu gap waktu dalam penyediaan dokumen rekam medis dan gap waktu pengisian dokumen rekam medis. Dimana manfaat yang dihasilkan dari gap waktu penyediaan dokumen rekam medis dan gap waktu pengisian dokumen rekam medis sebesar Rp 295.551.421
6. Manfaat yang tidak dapat dihitung (*benefit uncountable*) dalam bentuk moneter (uang) dari penggunaan rekam medis elektronik yaitu kemanfaatan penggunaan, kemudahan penggunaan dan minat perilaku dari penggunaan rekam medis elektronik. Pada manfaat yang tidak bisa dihitung dalam bentuk uang ini tentunya memiliki manfaat yang sangat menguntungkan untuk jangka panjang dalam menggunakan aplikasi rekam medis elektronik dalam menunjang pelayanan di rumah sakit terutama di instalasi gawat darurat.
7. Dalam perhitungan *B/C Ratio* dilakukan dengan menghitung perbandingan manfaat dan biaya yang dihasilkan dari penggunaan rekam medis elektronik. Perhitungan tersebut merupakan jumlah manfaat (*benefit*) dalam bentuk uang dibandingkan dengan total biaya (*cost*), sehingga hasil yang didapatkan menunjukkan kelayakan dari suatu intervensi atau program. Perbandingan B/C

penggunaan rekam medis elektronik adalah Rp 295.551.421 / Rp 160.690.068 = 1,84. Artinya, nilai B/C > 1 yang menunjukkan intervensi atau program layak dan dapat dilanjutkan (*favorable*).

8. Dalam wawancara yang dilakukan terhadap informan tidak ada perbedaan jawaban tentang pelaksanaan, manfaat dan biaya dari penggunaan rekam medis elektronik di IGD RS UNAND.

7.2 Saran

Dengan diperolehnya hasil perhitungan *benefit cost ratio* pada penggunaan rekam medis elektronik di IGD RS UNAND, maka peneliti mengajukan beberapa saran, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil perhitungan *benefit cost ratio*, rumah sakit mendapatkan keuntungan, oleh karena itu rumah sakit perlu mempertahankan penggunaan rekam medis elektronik untuk menunjang pelayanan menjadi lebih efisien.
2. Pihak rumah sakit harus memperbaiki lagi untuk sinyal atau jaringan yang mendukung sistem rekam medis elektronik, agar tidak ada lagi kendala dalam menggunakan rekam medis elektronik, serta untuk tetap terus melakukan sosialisasi agar SDM lebih mudah lagi dalam menggunakan RME.
3. Pihak IT rumah sakit harus sesegera mungkin melengkapi fitur-fitur sesuai pemeriksaan yang ada tergantung dari unit atau poli masing-masing.
4. Pihak rumah sakit sebaiknya mengupgrade perangkat keras (komputer) yang sudah lama (IC 5) untuk mendukung sistem rekam medis elektronik
5. Dari perhitungan *B/C ratio* rumah sakit mendapatkan keuntungan, dimana yang manfaat *uncountable* berdampak *multiplayer* sehingga rumah sakit perlu mempertahankan kenyamanan pengguna